

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA

Rokmah¹, Christin Pasaribu², Mardiansyah³, Tatu Hilaliyah⁴
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
Corresponding author email: 2222210010@untirta.ac.id

Article History

Received: 29 November 2023

Revised: 5 December 2023

Published: 18 February 2024

ABSTRACT

This research aims to: (1) determine whether or not there is an influence of vocabulary mastery on the exposition writing ability of class X SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta (2) determine whether or not there is an influence of mastery of Indonesian grammar on the ability to write expositions of class X SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta, and (3) determine whether or not there is an influence of mastery of Indonesian vocabulary and grammar on the ability to write expositions of class X student of SMA Negeri se-Kota Yogyakarta with a calculated r value of 0.164, r table of 0.098, relative contribution of 30.29% and effective contribution of 1.82%; (2) there is a positive and significant influence of mastery of Indonesian grammar on the exposition writing ability of class X student SMA Negeri se-Kota Yogyakarta which is indicated by the calculated r value of 0.221, r table of 0.098, relative contribution of 69.71% and effective contribution of 4.18%; (3) there is a positive and significant influence simultaneously on the mastery of Indonesian vocabulary and grammar on the exposition writing ability of class X student SMA Negeri se-Kota Yogyakarta indicated by an F value of 10.950, a regression coefficient (R) of 0.245, and a coefficient of determination (R²) of 0.060. This means that 6% of expository writing ability is influenced by mastery of vocabulary and grammar, while the remaining 94% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Vocabulary, Language, Write, Exposition

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Pasaribu, C., Rokmah, R., Mardiansyah, M., & Hilaliyah, T. (2024). PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 142–147. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1869>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu elemen penting dalam berkomunikasi. Tanpa adanya bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak pernah terjadi. Didalam komunikasi terdapat beragam tujuan diantaranya untuk mendapatkan informasi, untuk menjalin kekerabatan, untuk melakukan transaksi perdagangan, dan lain-lain.

Tarigan (2011:8) menyatakan bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia. Dengan demikian, bahasa memiliki peranan penting dalam kegiatan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Dengan bahasa seseorang dapat mengutarakan keinginan, mengungkapkan ide atau pikiran dan gagasannya kepada orang lain.

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seseorang mencakup empat aspek keterampilan meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini diterapkan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian pada keterampilan menulis khususnya menulis eksposisi. Keterampilan menulis sangat penting bagi semua elemen pendidikan dan seorang akademisi seperti pelajar, mahasiswa, guru, dan dosen. Permasalahan atau kendala yang sering kita temui dalam menulis adalah kurangnya penguasaan kosa kata. Kosa kata sangat menentukan seberapa terampil seseorang dalam berbahasa. Tarigan (2011:2) menyatakan kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimiliki. Semakin kaya kosa kata yang di

miliki seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan ia terampil berbahasa.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Dalam menuangkan ide dan gagasan tentu seseorang tidak mungkin menulis secara sembarang. Artinya seseorang memerlukan kemampuan menginterpretasikan gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini pemilihan kosa kata yang tepat akan membantu pembaca memahami makna yang terkandung dari tulisan tersebut.

Kegiatan menulis memang bukan hal yang mudah, dan kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, namun dibutuhkan praktik dan latihan yang tersistem. Kurangnya latihan menulis oleh seseorang khususnya siswa menyebabkan mereka kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Mengingat pentingnya kegiatan menulis bagi siswa, maka sudah sewajarnya pengajaran menulis dibina dengan sebaik-baiknya, salah satu caranya dengan penerapan pembelajaran menulis eksposisi di dalam pembelajaran.

Eksposisi secara singkat merupakan sebuah tulisan paparan singkat atau penjelasan. Eksposisi ditulis dengan tujuan untuk menerangkan suatu hal kepada pembaca. Menurut Suparno dan Yunus (2002:5.4) karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan utama untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. Langkah-langkah dalam membuat karangan eksposisi dapat dilakukan dalam tiga hal pokok, yaitu (1) menentukan topik karangan, (2) menentukan tujuan penulisan, dan (3) merencanakan paparan dengan membuat kerangka yang

lengkap dan tersusun baik (Suparno & Yunus, 2002:5.7).

Eksposisi bertujuan untuk menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan pembaca. Dalam memberikan informasi kepada pembaca, tentu diperlukan kemampuan dan penguasaan kosa kata yang baik, tujuannya agar paparan yang disampaikan dapat dipahami atau mudah dimengerti oleh pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan kosa kata dan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode menurut Moleong (2017) Metode analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan sebuah satuan dari uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah teknik stratified random sampling. Dimana Sekolah dipilih berdasarkan nilai rata-rata ujian nasional tahun 2010-2011, 2011-2012, dan 2012-2013, sekolah dibagi menjadi tiga strata yakni kategori tinggi, sedang, dan rendah. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan Nomogram Henry King tetapi tidak murni, dari populasi 2.704 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang dibutuhkan adalah 310 siswa.

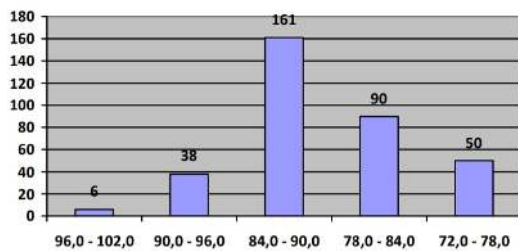
Adapun ara pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut; Pertama tes dipakai untuk mengumpulkan data penguasaan kosakata siswa dan tata bahasa Indonesia. Yang kedua yaitu tes menulis digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis eksposisi siswa.

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif dan menulis eksposisi. Instrumen yang berupa tes objektif digunakan untuk mengungkap penguasaan kosakata dan tata bahasa siswa, sedangkan tes menulis digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapat dari hasil tes siswa mengenai variabel bebas yang pertama (X^1) yaitu penguasaan kosakata, variabel bebas kedua (X^2) yaitu penggunaan tata bahasa Indonesia dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan menulis eksposisi. Instrumen penelitian soal pilihan ganda berjumlah 40 soal dengan skor benar adalah 2,5 dan skor salah adalah 0. Skor tertinggi yang dapat diraih siswa adalah 100 dan skor terendah yang dapat diraih siswa adalah 0. Hasil dari pengolahan data penguasaan kosakata (X^1) menunjukkan skor pada variabel X^1 yaitu skor tertinggi 97,50, dan skor yang terendah adalah 72,50. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (M) sebesar 67,25, median (Md) sebesar 66,98, dan modus (Mo) sebesar 69,50 dan standar deviasi sebesar 8,78.

Gambar 1: Histogram Penguasaan Kosakata Siswa

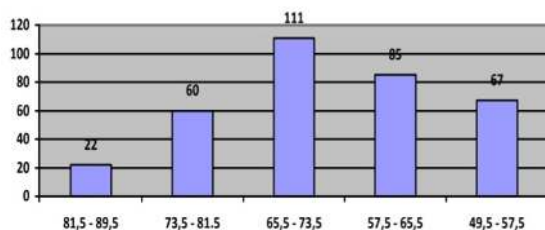


(Sumber: Penelitian Bahasa dan Sastra Rizki Fitriyadi, 2014)

Berdasarkan histogram di atas, dapat disimpulkan interval dengan frekuensi terbanyak berada pada rentang skor 65,5-73,5 dengan jumlah frekuensi adalah 161 siswa atau 46,67%. Sedangkan interval dengan frekuensi terendah adalah rentang skor 96,0-102,0 dengan jumlah frekuensi adalah 6 siswa atau 1,74%.

Hasil dari pengolahan data penguasaan tata bahasa Indonesia (X^2) menunjukkan skor pada variabel X^2 yaitu skor tertinggi 85,00, dan skor yang terendah adalah 50,00. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (M) sebesar 84,88, median (Md) sebesar 85,21, dan modus (Mo) sebesar 87,00 dan standar deviasi sebesar 5,50.

Gambar 2: Histogram Penguasaan Tata Bahasa



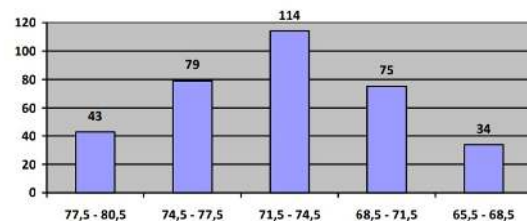
(Sumber: Penelitian Bahasa dan Sastra Rizki Fitriyadi, 2014)

Berdasarkan histogram di atas, dapat disimpulkan interval dengan frekuensi terbanyak berada pada rentang skor 84,0-90,0 dengan jumlah frekuensi adalah 111

siswa atau 32,17%. Sedangkan interval dengan frekuensi terendah adalah rentang skor 81,5-89,5 dengan jumlah frekuensi adalah 22 siswa atau 6,87%.

Hasil data variabel terikat (Y) yaitu kemampuan menulis eksposisi diperoleh dari tes siswa dengan instrumen penelitian adalah tes mengarang siswa berdasarkan tema tertentu. Skor tertinggi yang bisa diraih siswa adalah 100 dan skor terendah yang bisa diraih siswa adalah 34. Hasil pengolahan data menunjukkan skor tertinggi adalah 80,00 dan skor terendah adalah 66,00. Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata (M) sebesar 73,17, median (Md) sebesar 73,17, dan modus (Mo) sebesar 73,00 dan standar deviasi sebesar 3,44.

Gambar 3: Histogram Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa



(Sumber: Penelitian Bahasa dan Sastra Rizki Fitriyadi, 2014)

Berdasarkan histogram penguasaan kemampuan menulis eksposisi di atas, dapat disimpulkan interval 71,5-74,5 mempunyai frekuensi terbanyak dengan jumlah frekuensi adalah 114 siswa atau 33,04%. Interval dengan frekuensi terendah adalah 65,5-68,5 dengan frekuensi 34 siswa atau 9,86%. Sebelum menganalisis data, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan analisa data dengan bantuan SPSS versi 17.0 dapat diketahui bahwa data

tersebut mempunyai nilai komogorov-smirnov sebesar 0,750 dengan taraf signifikansi 0,626. Hal itu dikatakan normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Dari perhitungan menggunakan SPSS diketahui nilai F variabel penguasaan kosakata (X^1) dengan kemampuan menulis eksposisi (Y) adalah 9,652 dan signifikansi 0,002 (lebih kecil dari P 0,05). Sedangkan nilai F variabel penguasaan tata bahasa Indonesia (X^2) dengan variabel kemampuan menulis eksposisi (Y) sebesar 17,953 dan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hubungan antara variabel bebas (X^1 dan X^2) dengan variabel terikat (Y) adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Setelah melakukan hitungan SPSS versi 17.0 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel penguasaan kosakata dan tata bahasa sebesar 0,920 serta nilai VIF sebesar 1,087. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, karena nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.

Setelah semua uji prasyarat dilakukan, selanjutnya adalah uji hipotesis. Pada penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan kosakata (X^1) dan penguasaan tata bahasa Indonesia (X^2) dengan kemampuan menulis eksposisi (Y) siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil Uji F menggunakan SPSS 17.0 diperoleh Fhitung sebesar 10,950, sedangkan Ftabel sebesar 3,02. Dapat diketahui bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel, jadi hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji F juga diperoleh nilai

p sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata dan tata bahasa Indonesia secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta.

M. Atar Semi (2007:4) menyatakan pengertian menulis adalah suatu tahapan kreatif menyampaikan gagasan ke dalam tulisan. Dalam menulis ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki, seperti keterampilan menyusun kosakata, keterampilan membentuk kalimat dan keterampilan memilih diksi yang sesuai dengan target pembaca agar lebih mudah dipahami. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa belum mengerti bagaimana cara penulisan teks eksposisi. Banyak siswa yang belum mengetahui tentang teks eksposisi sehingga sulit membedakan dengan teks argumentasi. Hal itu menyebabkan bantuan masing-masing prediktor relatif kecil terhadap kemampuan menulis eksposisi.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis eksposisi. Ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,164 pada taraf signifikansi 5% dan ditemukan sumbangan relatif sebesar 30,29% serta sumbangan efektif sebesar 1,82%. Ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,221 pada taraf signifikansi 5% dan ditemukan sumbangan relatif sebesar 69,71% serta sumbangan efektif sebesar 4,18%. Ditemukan nilai R sebesar 0,245 dan R^2 sebesar 0,060.

Dari masing-masing prediktor tersebut dapat diketahui jumlah sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut adalah 6%. Sisanya yaitu sebesar 94% merupakan sumbangan efektif dari faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini. Siswa yang memiliki kosakata yang lebih kaya cenderung mampu menyusun tulisan eksposisi yang lebih baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam kemampuan menulis siswa. Siswa yang memahami tata bahasa dengan baik cenderung mampu menghasilkan tulisan eksposisi yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Feniliya. 2019. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Naratif Bahasa Indonesia. 2 (3): 216-244.
- Fitriyadi, Rizki. 2014. Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniati. 2018. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. 1 (2): 195-200.
- Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sarnan. 2018. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi 1 (2): 201-212.
- Solihin, I. (2023). Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn 12 Sindue. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i1.473>
- Suparno & Yunus, M. 2002. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdiknas.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. Pengajaran Kosa Kata. Bandung : Angkasa.
- Yakin, Hafsiah Ipa. 2023. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). Garut: Cv. Aksara Global Akademia.